

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD SWASTA HKBP TOMUAN

Lusyanna Pakpahan¹, Muktar B Panjaitan², Desi Sijabat³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponden E-mail: lusyannapakpahan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Pretest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dan posttest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan dan sampel yang digunakan adalah 24 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total sampling dengan dua variabel penelitian yaitu variabel terikat berupa hasil belajar siswa, dan variabel bebas berupa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji-t dilihat bahwa thitung sebesar 47,949. Sedangkan ttabel 2,069. sedangkan ttabel dengan taraf df berjumlah 23 sehingga ttabel berjumlah 2,069 dengan taraf signifikan 0,000. Sehingga diperoleh $(47,949 > 2,069)$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)

Abstract

This study aims to determine the Effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model on the Mathematics Learning Outcomes of Fourth Grade Students of HKBP Tomuan Private Elementary School. This study uses a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The pretest was conducted to see the students' abilities before being given treatment and the posttest was conducted to see the students' abilities after being given treatment. The population in this study were all fourth grade students of HKBP Tomuan Private Elementary School and the sample used was 24 students. The sampling technique used was Total sampling with two research variables, namely the dependent variable in the form of student learning outcomes, and the independent variable in the form of the Student Teams Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model. Data collection techniques were tests and documentation. Data analysis techniques were carried out by normality tests and hypothesis tests. The results of the t-test showed that t count was 47.949. While t table 2.069. while t table with a df level of 23 so that t table totaled 2.069 with a significance level of 0.000. So it is obtained $(47.949 > 2.069)$ So it can be concluded that there is an influence of the Student Teams Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model on the Mathematics learning outcomes of fourth grade students at HKBP Tomuan Private Elementary School.

Keywords: Learning Outcomes; Cooperative Learning Model; Student Teams Achievement Division (STAD) Type.

1. Pendahuluan

Pendidikan berperan sebagai fondasi strategis dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat membentuk generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Indonesia, pendidikan dasar memegang peranan yang sangat penting karena menjadi fondasi bagi pembentukan kemampuan akademik dan karakter peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang serius, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat fundamental seperti pelajaran matematika.

Pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan matematika yang baik, berpikir logis, sistematis, analitis, dan pemecahan masalah. Kemampuan matematika yang baik sejak dini akan membantu siswa dalam memahami berbagai konsep ilmu pengetahuan lainnya serta dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari. Salah satu indikator yang sering dijadikan acuan untuk menilai kemampuan matematika siswa adalah hasil Asesmen Nasional. Kemendikbudristek (2022), menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa sekolah dasar masih didominasi pada kategori dasar. Banyak siswa belum mampu menguasai kompetensi numerasi secara optimal, seperti pemahaman konsep bilangan, operasi hitung, serta pemecahan masalah sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu segera diatasi.

Permasalahan rendahnya hasil belajar matematika di Indonesia juga tercermin pada tingkat satuan pendidikan, termasuk di SD Swasta HKBP Tomuan. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara mendalam dengan bapak Raimondo Panjaitan, S.Pd., guru bidang studi matematika di SD Swasta HKBP Tomuan pada tanggal 14 Januari 2026 yang mengungkapkan bahwa ada 15 siswa dari 26 siswa di kelas IV yang masih mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran dan nilai rata-rata siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini disebabkan oleh dua aspek yaitu guru dan siswa. Guru belum maksimal dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa yang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung yang menyebabkan nilai siswa rendah dan masih perlu ditingkatkan.

Tabel 1. Data Hasil Nilai Ulangan Kelas IV Swasta HKBP Tomuan

KKM	Banyak siswa	Nilai	Presentase	Ketuntasan
70	11 Siswa	>70	42,30%	Tuntas
70	15 Siswa	<70	57,69%	Tidak Tuntas
Jumlah	26 Siswa		100%	

Selain rendahnya hasil belajar, proses pembelajaran matematika di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan juga menunjukkan beberapa permasalahan lain, seperti rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya keberanian siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat, serta minimnya interaksi antar siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Siswa cenderung belajar secara individual dan kurang terbiasa bekerja sama dengan teman sekelasnya. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran matematika menjadi kurang bermakna dan kurang menarik bagi siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang relatif sederhana dan mudah diterapkan di sekolah dasar. Dalam model STAD, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuan akademik. Proses pembelajaran diawali dengan penyajian materi oleh guru, dilanjutkan dengan kegiatan belajar dalam kelompok, kemudian diakhiri dengan kuis individu dan pemberian penghargaan kepada kelompok berdasarkan peningkatan hasil belajar anggotanya.

Kesenjangan penelitian (research gap) tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperbaiki keterbatasan penelitian sebelumnya, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar yang masih rendah.

2. Metode

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berupa data-data atau angka. Menurut sugiyono (2023) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai penelitian. Metode ini juga disebut sebagai positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Jenis pendekatan yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode Pre Eksperimen dengan rancangan penelitian One Group Pretest Posttest Desain. Menurut Sugiyono (2023) penelitian pre eksperimen merupakan penelitian yang untuk mengetahui ada tidaknya

akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat pada setiap variabel.

Tabel 2. Desain Penelitian *One Grup Pretest Posttest*

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁= Test awal (pretest) sebelum dilakukan perlakuan.

X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran STAD.

O₂= Test akhir (posttest) sesudah dilakukan perlakuan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Swasta HKBP Tomuan yang beralamat di jalan siatas barita, kelurahan Tomuan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Adapun materi pelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah materi KPK dan FPB.

Menurut Sugiyono (2023) Populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Sugiyono (2023) menyatakan sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan Total Sampel yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil ada 1 Kelas. dengan jumlah siswa 24 siswa.

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Sudjana (2022) Tes adalah suatu alat penilaian yang terdiri atas rangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab/ dikrjakan oleh siswa untuk mengukur penguasaan pembelajaran mater. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tes

awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 25 butir soal dengan 4 pilihan jawaban (A,B,C, dan D).

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumentasi tertulis, arsip, atau catatan resmi yang mendukung penelitian. Dokumentasi yang diperoleh dari pihak terkait guna untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto-foto proses belajar siswa, serta hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas IV.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji unstrumen di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Data Uji Validitas

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,68	0,40	Valid
2.	0,79	0,40	Valid
3.	0,70	0,40	Valid
4.	0,70	0,40	Valid
5.	0,75	0,40	Valid
6.	0,60	0,40	Valid
7.	0,80	0,40	Valid
8.	0,60	0,40	Valid
9.	0,60	0,40	Valid
10.	0,75	0,40	Valid
11.	0,60	0,40	Valid
12.	0,70	0,40	Valid
13.	0,70	0,40	Valid
14.	0,70	0,40	Valid
15.	0,60	0,40	Valid
16.	0,60	0,40	Valid
17.	0,70	0,40	Valid
18.	0,70	0,40	Valid
19.	0,70	0,40	Valid
20.	0,60	0,40	Valid
21.	0,70	0,40	Valid
22.	0,70	0,40	Valid
23.	0,60	0,40	Valid
24.	0,80	0,40	Valid
25.	0,70	0,40	Valid
26.	0,30	0,40	Tidak Valid
27.	0,25	0,40	Tidak Valid
28.	0,30	0,40	Tidak Valid
29.	0,00	0,40	Tidak Valid
30.	0,10	0,40	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3, di atas diperoleh 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Hal ini diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, contoh pada butir soal nomor 1 dengan $t_{hitung} 0,68 > t_{tabel} 0,40$ maka butir soal nomor 1 di katakan valid sehingga soal yang layak digunakan sebanyak 25 soal.

Uji Reliabilitas Soal

Hasil uji reliabilitas dapat diperoleh data berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
0,90	30	Reliable

Dari data tabel 4, diatas, uji reliabilitas diperoleh sebesar 0,90. Nilai Cronbac'h Alpha dikatakan reliable jika lebih besar dari 0,70. Diperoleh bahwa $0,90 > 0,70$ maka dapat disimpulkan data tersebut reliable.

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

Hasil	Shapiro-Wilk	Taraf Signifikan	Keterangan
Pre-Test	0,08	0,05	Normal
Post-Test	0,40	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 5, di atas dapat disimpulkan bahwa pre-test dan post-test berdistribusi normal karena hasil yang diperoleh $> 0,05$. Nilai dikatakan normal yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$.

Uji Hipotesis

Data hasil uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Hipotesis

Keterangan	Nilai
t_{hitung}	47.949
t_{tabel}	2,069
Taraf Signifikan	0,000

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai $\text{sig } 0,000 < 0,005$ maka terdapat pengaruh model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Hasil analisis uji-t one sample dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang dimana t_{hitung} sebesar 47.949 sedangkan t_{tabel} dengan taraf df berjumlah 23 sehingga diperoleh $47.949 > 2,069$. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan. Maka, H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi FPB dan KPK. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif, bekerja sama dalam kelompok, serta lebih mudah memahami materi karena adanya diskusi dan saling membantu antar anggota kelompok. Sesuai dengan pendapat Wulandari (2022), model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok heterogen untuk bekerja sama memahami materi pembelajaran.

Dalam penerapannya, model pembelajaran STAD dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu guru menyampaikan materi, membentuk kelompok heterogen, memberikan tugas kelompok, kuis individu, evaluasi, dan penarikan kesimpulan. Melalui langkah-langkah tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan bertukar pendapat sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Selain itu, siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi FPB dan KPK. Kondisi ini membuat suasana belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori hasil belajar yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran STAD mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi matematika menjadi lebih baik. Selain itu, model pembelajaran ini juga melatih kerja sama, tanggung jawab, dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok berlangsung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu dari 57,5 pada saat pretest menjadi 82,83. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai thitung 47,949 berdasarkan ttabel dari $N-1=23$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai tabel sebesar 2,069, hasil menunjukkan nilai ttabel sebesar 2,069. Hasil menunjukkan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $47,949 > 2,069$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pretest dan posttest. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran Student Teams

Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi* (R. Cipta (ed.); 10th ed.). Jakarta.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azmi, N. M, & Athaya, N. (2024). Mengatasi Pengaruh Negatif Terhadap Perkembangan Karier Remaja Dengan Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Karier. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(7), 60-68. RAMA Universitas Malikussaleh.
- Gunawan, (2011). *Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMAN 18 Bandung (Studi kasus tentang pokok bahasan Jurnal Umum Kelas XI IPS 2)*. Universitas Pasundan Bandung.
- Hajjah, M., Munawaroh, F., Wulandari, A. Y. R., & Hidayati, Y. (2022). Implementasi model experiential learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Natural Science Education Research (NSER)*, 5(1), 79-88.
- Hasanah, Z, & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, /(1), 1-13.
- Hasratudin. (2021). *Problem-Based Learning: Apa dan Bagaimana*. *DIFFRACTION: Jurnal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27-35.
- Kelana & Wardani (2021) *Model Pembelajaran IPA SD*. In *Edutrimedia Indonesia*.
- Kemendikbudristek. (2022). *Hasil Asesmen Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniawan Yusep, (2019). *Inovasi Pembelajaran, Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru: Cv Oase Group*
- M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mahananingtyas, Elsinora. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar bagi Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pattimura Maluku*. 22 (4): 195.
- Mujahir Moh, (2018). Penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok di Kelas V MI Miftahul Ulum Jegreg *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*. Vol. 9. No. 2. Hal 54-56.
- Ponidi dkk. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu: Adab.
- Purba, N. A. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division). *Jurnal Ilmiah Aquinas*. Vol.4/No.2
- Rahayu. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Game Based Learning "One Board' terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches* Vol. 4 No. 2, April.

- Rusman (2017) Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman, (2016). Model- Model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 210–218.
- Siagian, Asister Fernando. (2025). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 2436-2443. Diperoleh dari <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1859>
- Simamora, D. Sihombing, Sotarduga. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Sains Student Research*. Vol. 1/ No. 2.
- Sitio, Hetdy, dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Edu Cendikia: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 462-468. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3060>.
- Slavin, Robert E. (2009). Pembelajaran Kooperatif. Bandung: Nusamedia.
- Slavin, R. E. (2015). Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice. Boston: Allyn & Bacon.
- Sudjana. (2020). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung PT Remaja.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Peneliiian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ISBN 979-8433-64-0
- Sugiyono. (2022) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono, P. D (2023). Metode Penelitian Pedidikan. Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan: Alfabeta, Bandung.
- Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan Pe). Tangerang: Pascal Books.
- Sunedi, & Maharani, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Stik Kayu Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan di kelas I. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). DOI: 58258/jime.v9i3.5693 ResearchGate.
- Suprijono, Agus. (2012). Kooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660-662.
- Trianto, (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta.
- Wulandari, L., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, 4(1).